

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENUNAIKAN SHOLAT  
FARDHU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 TULUNG SELAPAN KECAMATAN  
TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**Oleh:**

**Nama. ERNA NENSI  
NIM: 10 03 169**

Skripsi

Diajukan kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2013**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam proses belajar mengajar karena salah satu faktor yang dominan terhadap keberhasilan pendidikan adalah guru. Dalam satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana belajar yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian secara optimal, oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Keberhasilan pendidikan di sekolah umumnya di Madrasah khususnya sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas.

Prinsip belajar mengajar yang baik adalah jika proses belajar mengajar mampu mengembangkan konsep generalisasi dari bahan yang abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata. Maksudnya, proses belajar dapat

membawa perubahan pada diri siswa, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari pemahaman yang bersifat umum menjadi khusus<sup>1</sup>.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah adalah PAI . Pengajaran PAI memiliki tujuan untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Namun dalam kenyataannya di lapangan sangat sulit sekali membuat siswa dapat termotivasi dan menyukai pelajaran PAI, sehingga kemampuan dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI masih sangat rendah. Hal ini dapat diingat pada saat pelaksanaan ulangan harian masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam soal-soal evaluasi.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperagakan menunaikan sholat fardhu khususnya bagi kelas III, yakni mulai menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah kepada Allah SWT dan membiasakan pengalaman terhadap hukum Islam dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah ataupun di lingkungan masyarakat. Sebagai pelajaran yang tidak terpisah dari pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai satu kesatuan. Guru mata pelajaran PAI perlu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan kompetensi atau indikator dengan menerapkan beberapa metode.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1995), Cet ke 2, hlm. 2

Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi menunaikan sholat fardhu dengan menggunakan pembelajaran ceramah, menulis atau mencatat di papan tulis. Proses pembelajaran ini semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton. Ketika mengajar guru hanya terpaku pada materi saja sehingga perhatian guru terhadap siswa berkurang sehingga cenderung monoton.

Akibat menggunakan metode yang kurang tepat ini hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. di sekolah tempat penulis mengajar yakni Sekolah Dasar Negeri 3 Tulung Selapan. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis yakni masalah kemampuan dalam hal ini kemampuan anak dalam menunaikan sholat fardhu. Di mana kenyataanya di sekolah anak belajar kurang bersemangat dalam mengikuti materi menunaikan sholat.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yakni SD Negeri 3 Tulung Selapan dimana pelajaran PAI selama ini disampaikan melalui ceramah, dan menulis atau mencatat di papan tulis. Namun setidaknya penulis menemukan beberapa masalah dalam kemampuan yang terjadi selama ini dalam materi menunaikan sholat fardhu yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya presentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) di

kelas yang jauh dari 85% yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 25 anak sementara 22 anak lainnya belum tuntas dengan perolehan nilai rata-rata hanya 54.

Atas dasar tersebut penulis melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dampaknya adalah tingkat kemampuan siswa yang rendah, tentu hal ini menyangkut cara yang digunakan guru dalam mengajar dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENUNAIKAN SHOLAT FARDHU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 TULUNG SELAPAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa hal meliputi:

1. Siswa belum bisa memperagakan rangkaian kegiatan tata cara shalat dengan baik dan benar.
2. Siswa belum terlalu lancar dalam melafalkan tiap-tiap bacaan dari setiap rangkaian tata cara shalat.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat penulis kemukakan rumusan masalah yang akan diteliti: apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa di kelas III SD Negeri 3 Tulung Selapan Kec. Tulung Selapan Kab. Ogan Komering Ilir dalam mata pelajaran PAI pada materi sholat fardhu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menunaikan shalat fardhu pada siswa kelas III di SD Negeri 3 Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Siswa.

Dalam penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan alternatif pembelajaran yang tidak mengekang dan satu arah sehingga siswa dapat berinteraksi secara langsung dalam pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan siswa.

#### 2. Guru.

Diharapkan makin terampil dalam memberikan pembelajaran dan dapat melakukan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran

tersebut. Kemudian diharapkan dapat mencari dan menganalisa permasalahan yang terjadi di kelas sekaligus sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang efektif dalam menentukan langkah, meningkatkan keberhasilan pembelajaran pada kelas yang dibinanya

### 3. Sekolah,

Diharapkan dapat menentukan kebijakan di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam penelitian model pembelajaran aktif dan inovatif dan sebagai bahan rujukan bagi sekolah dalam menciptakan dan mengembangkan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa khususnya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Muhammad Ansori, yang berjudul, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Shalat dalam Pelajaran PAI dengan Menggunakan metode Drill pada siswa Kelas IV MI Nurul Falah Tahun Ajaran 2005/2006". Dari penelitian ini diperoleh bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa melaksanakan shalat dalam pelajaran PAI . Persamaan penelitian Ansori dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama meneliti materi PAI . Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian dan metode belajar yang digunakan. Ansori mengambil subyek kelas IV dengan menggunakan metode drill sedangkan penelitian ini mengambil

subyek kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Sulaiman Adib, yang berjudul, "Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI MI Darul Iman terhadap Pelajaran PAI pada Materi Shalat dengan Menggunakan Model pembelajaran *picture and picture* dan Media Poster Tahun Ajaran 2006/2007". Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI. Persamaan penelitian Sulaiman Adib, dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun perbedaan penelitian Sulaiman Adib dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti tidak menggunakan media tambahan sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa.

Berdasarkan kegiatan di atas peneliti dapat membedakan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan dengan model ini pembelajaran lebih bersifat aktif dan menarik minat siswa untuk lebih memahami dan menguasai pembelajaran yang sedang dibahas terutama pada pembelajaran PAI.

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Sholat Fardhu

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada<sup>2</sup>.

Sedangkan pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan di sini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, dan do'a. Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat<sup>3</sup>. Sedangkan menurut Hasbi ash-Shiddieqy shalat yaitu beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan<sup>4</sup>.

Sementara materi selanjutnya adalah mempraktikkan shalat fardhu yaitu :

1. Berdiri tegak menghadap kiblat
2. Takbiratul ihram
3. Bersedekap

---

<sup>2</sup> Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

<sup>3</sup> <http://pengertian-shalat.blogspot.com/2012/06/definisi-pengertian-sholat-fardhu.html>, diakses 2 Desember 2013

<sup>4</sup> *Ibid.*,

4. Rukuk serta tumakninah
5. I'tidal yang tuma'ninah
6. Sujud pertama
7. Duduk di antara dua sujud
8. Tasyahud awal
9. Tasyahud akhir
10. Salam <sup>5</sup>

## 2. Tujuan dan Evaluasi

Sementara tujuan mempelajari materi ini secara umum dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa mengenai menunaikan sholat fardhu dan beberapa ketentuan lainnya serta pada akhirnya siswa dapat melaksanakan atau mempraktikkan sholat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui sholat.

Adapun tujuan dari pembelajaran menunaikan sholat fardhu yaitu :

- a. Menyebutkan sholat fardhu
- b. Mempraktikkan sholat fardhu

Sementara evaluasi yang akan dilakukan adalah dengan indikator pembelajaran sebagai berikut ::

- a. Sebutkan pengertian sholat fardhu ?

---

<sup>5</sup> *Ibid*

- b. Bagaimana gerakan dan bacaan ketika berdiri tegak menghadap kiblat?
- c. Bagaimana gerakan dan bacaan takbiratul ihram?
- d. Bagaimana gerakan dan bacaan Bersedekap ?
- e. Bagaimana gerakan dan bacaan Rukuk serta tumakninah?
- f. Bagaimana gerakan dan bacaan I'tidal yang tuma'ninah ?
- g. Bagaimana gerakan dan bacaan Sujud pertama ?
- h. Bagaimana gerakan dan bacaan Duduk di antara dua sujud ?
- i. Bagaimana gerakan dan bacaan Tasyahud awal dan akhir?
- j. Bagaimana gerakan dan bacaan Salam?

### **3. Model Pembelajaran *Picture and Picture***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut Supiyono adalah “pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial”.<sup>6</sup> Dengan demikian model pembelajaran adalah rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik. Di dalam pola pembelajaran yang dimaksud terdapat karakteristik berupa

---

<sup>6</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 2

rentetan atau tahapan perbuatan/kegiatan guru-peserta didik yang dikenal dengan istilah sintaks.

### **b. Pemilihan Model Pembelajaran**

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya yaitu :

- 1) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan materi atau bahan pembelajaran.
- 3) Pertimbangan dari sudut pandang peserta didik atau siswa.
- 4) Pertimbangan lain yang bersifat non-teknis<sup>7</sup>

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. .
- 2) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 3) Memiliki bagian-bagian yang dinamakan; urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), adanya prinsip-prinsip reaksi, system social dan system pendukung.
- 4) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, seperti hasil belajar yang dapat di ukur dan hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2011) cet. Ke -4, hlm. 133-134

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 136

### c. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pembelajaran dapat diartikan sebagai “suatu proses interaksi antara peserta belajar/instruktur dan atau suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu”<sup>9</sup>. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>10</sup> Dengan demikian maka pembelajaran adalah proses internalisasi obek dan subjek pembelajaran.

Pembelajaran adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*”. Makna kata pembelajaran lebih luas dari mengajar, bahkan mengajar masuk dalam aktivitas pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa,
- b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja dan
- c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan<sup>11</sup>

*Picture* dalam kamus Inggris Indonesia berarti gambar<sup>12</sup>. Jadi, model pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan/diurutkan menjadi urutan

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 4, hlm. 54

<sup>10</sup> UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 4.

<sup>11</sup> Ngainun Naim dan Achmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. 1, hlm. 1

<sup>12</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Cet. XXVI, hlm. 429

yang logis. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman<sup>13</sup>.

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut: a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan b. Melatih berpikir logis dan sistematis.

Kelemahan model pembelajaran *picture and picture* adalah memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif. Untuk menghindari banyaknya siswa yang pasif, guru bisa membuat variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat yang telah divariasikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi peserta didik dengan cara menggali pengetahuan awal atau bercerita suatu hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sedangkan siswa mendengarkan dan merespon apa yang telah disampaikan oleh guru.

---

<sup>13</sup> Nanang Hanafiah, cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hlm. 42

- b. Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai serta menyajikan materi sebagai pengantar sedangkan siswa mendengarkan dan merespon.
- d. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Kemudian membaginya pada masing-masing kelompok. Siswa mengurutkan atau memasang gambar-gambar tersebut dan mendiskusikan alasan pemikiran urutan gambar-gambar tersebut bersama kelompoknya.
- e. Guru memanggil beberapa siswa untuk menunjukkan gambar gambar yang sudah diurutkan tersebut kemudian memintanya untuk menjelaskan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi<sup>14</sup>.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Tulung Selapan, yang berjumlah 25 orang siswa dengan pertimbangan kelas III adalah kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang saya hadapi itu sendiri.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 3 Tulung Selapan Kec. Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas karena

---

<sup>14</sup> *Ibid*

memang yang aktual yang perlu diselesaikan adalah masalah yang terjadi di kelas tempat tugasnya.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) minggu yaitu pada bulan Februari tahun 2014.

- a. Hari Selasa tanggal 11 Februari 2014 Pukul 08-45 – 10.30
- b. Hari Selasa tanggal 18 Februari 2014 Pukul 08-45 – 10.30

### 4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran PAI dengan memperhatikan standar kompetensi melaksanakan tatacara shalat

### 5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *siswa* kelas III yang berjumlah 25 orang, guru dan teman sejawat (*kolaborator*)

### 6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Silabus dan RPP
- b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
7. Lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran
8. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa

## 7. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan model pembelajaran *picture and picture* observasi aktivitas siswa dan guru serta tes Formatif.

## 8. Deskripsi Siklus

Penelitian ini direncanakan dalam siklus sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan di lakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan di hadapi

### b. Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, disingkat PTK. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*<sup>15</sup>, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang dilakukan terhadap subyek penelitian di kelas tersebut. Dengan tahap perencanaan, meliputi langkah langkah kegiatan berdasarkan model pembelajaran *picture and picture*

---

<sup>15</sup> Tim Penulis, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*, (Palembang; PPs IAIN Raden Fatah, 2012), hlm.9

**c. Pengamatan**

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

Pada tahap ini guru melakukan penafsiran, pemaknaan, dan evaluasi atas segala tindakan yang telah dilakukan dan hasil-hasilnya maupun atas tindakan yang belum dilaksanakan berikut hambatan-hambatannya sambil memikirkan kembali upaya perbaikan yang akan dilakukan pada tahap siklus penelitian berikutnya. Dan jika sekiranya dari tahap refleksi ini sudah bisa disimpulkan bahwa tindakan perbaikan yang dilaksanakan sudah cukup memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka siklus penelitian berikutnya bisa dihentikan dan tidak perlu dilaksanakan. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran belum tercapai dan masih dirasa perlu untuk melakukan revisi atau langkah-langkah perbaikan tindakan lebih lanjut, maka penelitian berlanjut ke siklus berikutnya.

**d. Refleksi.**

Pada tahap ini yaitu refleksi siklus, guru peneliti utama bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil

evaluasi/picture and picture dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembagian atau penulusuran atas hasil dalam penelitian ini, maka pembahasannya disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. berisikan tinjauan tentang materi, tujuan dan tujuan materi sholar fardhu, kemudian tinjauan tentang metode pembelajaran

Bab III Setting Wilayah Penelitian yang berisi tentang sejarah dan letak geografis lokasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana,

Bab IV Pelaksanaan Penelitian yang berisi hasil dan pembahasan adalah mengenai hasil tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana pelajaran dan silabus yang telah dibuat.

Bab V kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebagai penutup di tambah saran-saran sebagai masukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- As-Shidiqi, Hasbi, *Pengantar Ilmu PAI* , (Jakarta : Penerbit CV Mulia, 1967)
- Diknas, *Peraturan MENDIKNAS*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),  
Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,  
(Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),
- Hadi, Nor, *Ayo Memahami PAI* (Jakarta; Erlangga, 2008)
- Harto, Kasinyo, *Metodologi Pembelajaran Active Learning*, (Jogyakarta; Pustaka Felicha, 2011),
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI* ,(Palembang, IAIN Raden Fatah Press, 2006)
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009),
- Kitab Riyadhussolihin Online dalam <http://sunnah.com/riyadussaliheen/13>
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Raja Grafindo Pers, 2011) cet. Ke -4,
- Sardiman A.M. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Slameto "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", (Rineka Cipta, Jakarta, 1988).
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Rineka Cipta:Jakarta, 1995), Cet ke 2,
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2009),

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),

Tim Penulis, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*, (Palembang; PPs IAIN Raden Fatah, 2012),

Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),

Winataputra, Udin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007),

**HASIL PRASIKLUS  
PADA PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DI SD NEGERI 3 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OKI**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor	KKM	Ketuntasan
		1	2			
		30	70			
1	Andriyani	30	20	50	70	Tidak Tuntas
2	Helen adela	30	20	50	70	Tidak Tuntas
3	Istiqamah	20	20	40	70	Tidak Tuntas
4	Novita wati	20	50	70	70	Tuntas
5	Miftahur Rohmah	30	20	50	70	Tidak Tuntas
6	Renita J.	20	50	70	70	Tuntas
7	Robiatul W.	20	30	50	70	Tidak Tuntas
8	Safitri	20	40	60	70	Tidak Tuntas
9	Sindy	30	30	60	70	Tidak Tuntas
10	Putri Amelia	20	40	60	70	Tidak Tuntas
11	Nandika k.	20	50	70	70	Tuntas
12	Patimah citra	20	30	50	70	Tidak Tuntas
13	Putri pradela	30	30	60	70	Tidak Tuntas
14	Anggun K.	30	30	60	70	Tidak Tuntas
15	Jihan	10	50	60	70	Tidak Tuntas
16	M.Ilyas	10	40	50	70	Tidak Tuntas
17	Mahesa Aziz	20	40	60	70	Tidak Tuntas
18	M. Sandi	20	30	50	70	Tidak Tuntas
19	M. Maulana	30	20	50	70	Tidak Tuntas
20	M. Rendi	20	40	60	70	Tidak Tuntas
21	Joni Iskandar	20	50	70	70	Tuntas
22	Abdul Jabbar	30	40	70	70	Tuntas
23	Aditia Pradana	30	30	60	70	Tidak Tuntas
24	Ahmad Fajri	10	50	60	70	Tidak Tuntas
				<b>1390</b>		
				<b>57.9</b>		

Ket .

1. Siswa dapat menyebutkan sholat fardhu
2. Siswa dapat mempraktikan sholat fardhu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

**Nama Madrasah** : MTs. NURUL IMAN MODONG  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas/Semester** : VII / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

### J. Standar Kompetensi

5. Melaksanakan tatacara *shalat* wajib selain *shalat* lima waktu

### K. Kompetensi Dasar

5.3 Menjelaskan ketentuan *shalat*

### L. Tujuan Pembelajaran

- M. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum *shalat* dan dalilnya
- N. Siswa dapat *syarat* dan *rukun shalat*
- O. Siswa dapat pengertian *shalat* ghaib
- P. Siswa dapat melafalkan bacaan *shalat* dilanjutkan mengafalkan

### Q. Materi Pembelajaran

R. *Shalat*

### S. Model Pembelajaran

T. Menggunakan Model Pembelajaran TANDUR

Dengan langkah-langkah sbb :

- U. Guru menjelaskan kepada siswa akan pentingnya pelajaran yang akan di bahas.
- V. Semua siswa harus mendapatkan perlakuan yang sama.
- W. Memberikan pengantar terhadap materi yang hendak disampaikan
- X. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya.

Y. Memberi kesempatan siswa bagai mana mengulang materi secara efektif.

### Z. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <p>AA. Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shalat</i></p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>BB. Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shalat</i></p>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p>CC. Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shalat</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)</p> <p>DD. Siswa mengamati picture and picture guru tentang <i>shalat</i> (<i>fase eksplorasi</i>)</p> <p>EE. Membuat bagan <i>wudhu</i> dan tentang <i>shalat</i> (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>FF. Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>GG. Salah seorang siswa menpicture and picture kan tatacara <i>shalat</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>HH. Penguatan tentang <i>shalat</i> dan tentang tatacaranya (<i>fase konfirmasi</i>)</p>	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <p>II. Tanya jawab tentang materi <i>shalat</i> dan</p>	10 menit

	<p>tentang tatacaranya.</p> <p>JJ. Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>shalat</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
--	--	--

**KK. Sumber belajar dan media pembelajaran**

LL. Buku paket *Fikih VII*

MM. VCD perawatan *jenazah*

NN. Kain kafan

OO. Lembar penilaian

PP. LKS

**QQ. Penilaian**

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
RR. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum <i>shalat</i> dan dalilnya	Tes tulis	Uraian	UU. Jelaskan pengertian dan hukum <i>shalat</i> dan dalilnya!
SS. Siswa dapat menjelaskan <i>syarat</i> dan <i>rukun shalat</i>	Penugasan	Uraian	VV. Jelaskan <i>syarat</i> dan <i>rukun shalat</i> !
TT. Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>shalat</i> ghaib	Tes unjuk kerja	Uraian	ww. Jelaskan pengertian pengertian <i>shalat</i> ghaib

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Modong, Juli 2012  
Guru Mata Pelajaran

**DIN SARPUNI**

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

**Nama Madrasah : MTs. NURUL IMAN MODONG**  
**Mata Pelajaran : PAI**  
**Kelas/Semester : VII / 2**

**Alokasi Waktu : 10 menit (1 Kali pertemuan)**

**XX. Standar Kompetensi**

**5. Melaksanakan tatacara *shalat* wajib selain *shalat* lima waktu**

**YY. Kompetensi Dasar**

**5.4 Menghafal bacaan-bacaan *shalat***

**ZZ. Tujuan Pembelajaran**

AAA. Siswa dapat melafalkan bacaan *shalat* secara bersama

**BBB. Materi Pembelajaran**

CCC. *Shalat*

**DDD. Metode Pembelajaran**

EEE. Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah dan TANDUR

Dengan langkah-langkah sbb :

FFF. Guru menjelaskan kepada siswa akan pentingnya pelajaran yang akan di bahas.

GGG. Semua siswa harus mendapatkan perlakuan yang sama.

HHH. Memberikan pengantar terhadap materi yang hendak disampaikan

III. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya.

JJJ. Memberi kesempatan siswa bagai mana mengulang materi secara efektif.

**KKK. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <p>LLL. Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shalat</i></p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>MMM. Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shalat</i></p>	
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p>NNN. Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shalat</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)</p> <p>OOO. Siswa mendengarkan dan memperhatikan lafal ataubacaan <i>shalat</i> yang disampaikan oleh guru.</p> <p>PPP. Salah seorang siswa membacakan lafal <i>shalat</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>QQQ. Penguatan tentang <i>shalat</i> dan tentang tatacaranya (<i>fase konfirmasi</i>)</p>	
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <p>RRR. Tanya jawab tentang materi <i>shalat</i> dan tentang tatacaranya.</p> <p>SSS. Guru memberikan tugas untuk menghafalkan lafal atau bacaan <i>shalat</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya.</p>	

**Sumber belajar dan media pembelajaran**

TTT. Buku paket kelas III

**UUU. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Jenis Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
vvv. Siswa dapat melafalkan bacaan <i>shalat</i> dilanjutkan menghafalkan	Tes lisan	Uraian	www. Sebutkan bacaan <i>shalat!</i>

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Modong, Juli 2012  
Guru Mata Pelajaran

**DIN SARPUNI**

\_\_\_\_\_

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

**Nama Madrasah** : MTs. NURUL IMAN MODONG  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas/Semester** : VII / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

**XXX. Standar Kompetensi**

**5. Melaksanakan tatacara *shalat* wajib selain *shalat* lima waktu**

**YYY. Kompetensi Dasar**

**5.5 Mempraktekkan *shalat***

**ZZZ. Tujuan Pembelajaran**

AAAA. Siswa dapat memperagakan cara *shalat* kemudian memberikan penilaian

**BBBB. Materi Pembelajaran**

CCCC. *Shalat*

**DDDD. Metode Pembelajaran**

EEEE. Menggunakan Model Pembelajaran TANDUR

Dengan langkah-langkah sbb :

FFFF. Guru menjelaskan kepada siswa akan pentingnya pelajaran yang akan di bahas.

GGGG. Semua siswa harus mendapatkan perlakuan yang sama.

HHHH. Memberikan pengantar terhadap materi yang hendak disampaikan

IIII. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya.

JJJJ. Memberi kesempatan siswa bagai mana mengulang materi secara efektif.

#### KKKK. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <p>LLLL. Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shalat</i></p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>MMMM. Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shalat</i></p>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p>NNNN. Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shalat</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)</p> <p>OOOO. Siswa mengamati picture and picture guru tentang <i>shalat</i> (<i>fase eksplorasi</i>)</p> <p>PPPP. Membuat bagan <i>wudhu</i> dan tentang <i>shalat</i> (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>QQQQ. Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>RRRR. Salah seorang siswa menpicture and picture kan tatacara <i>shalat</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>)</p> <p>SSSS. Penguatan tentang <i>shalat</i> dan tentang tataranya (<i>fase konfirmasi</i>)</p>	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <p>TTTT. Tanya jawab tentang materi <i>shalat</i> dan tentang tataranya.</p> <p>UUUU. Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>shalat</i> dan tentang tataranya untuk</p>	10 menit

	pertemuan selanjutnya.	
--	------------------------	--

**VVVV. Sumber belajar dan media pembelajaran**

WWWW. Buku paket *Fikih VII*

XXXX. VCD perawatan *jenazah*

YYYY. Kain kafan

ZZZZ. Lembar penilaian

AAAAA. LKS

**BBBBB. Penilaian**

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
cccc. Siswa dapat mempraktikkan tata cara <i>shalat</i>	Penugasan  Performan	Uraian	DDDDD. Jelaskan tata cara <i>shalat!</i>

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Modong, Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran

**DIN SARPUNI**

---